

RINGKASAN

Analisis Usaha *Fruit Sando* dengan *Whipped Cream* Buah Pisang di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi, Damar Iswahyudi, Nim D31222716, Tahun 2024, 52 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ida Adha Anrosana Pongoh, S.Pi., M.P. (Dosen Pembimbing).

Fruit sando merupakan makanan yang terbuat dari olahan roti tawar dengan isian *whipped cream* yang dipadukan dengan buah-buahan segar sebagai tambahan seperti *strawberry*, anggur, mangga, dan kiwi. Salah satu buah yang cocok untuk campuran *whipped cream* adalah buah pisang. *Fruit sando* dengan *whipped cream* buah pisang merupakan sebuah inovasi untuk olahan roti tawar dengan menambahkan buah pisang sebagai pemanis alami dan memberikan rasa buah pisang pada *whipped cream* dan menambahkan margarin yang dioles pada roti, dengan tambahan buah *strawberry* dan buah anggur sebagai isian *fruit sando* dengan *whipped cream* buah pisang. Pemasaran *fruit sando* dengan *whipped cream* buah pisang menggunakan strategi bauran pemasaran 4P yaitu *product* (produk), *price* (harga), *place* (tempat dan distribusi), dan *promotion* (promosi).

Alur proses produksi *fruit sando* dengan *whipped cream* buah pisang terdiri dari 9 tahapan yaitu persiapan alat dan bahan, pencucian buah, pembuatan *whipped cream*, pencampuran *whipped cream* dengan buah pisang, penyusunan *fruit sando*, pembungkusan *fruit sando*, pendinginan *fruit sando*, pemotongan *fruit sando*, dan pelabelan dan pengemasan *fruit sando*. Produk *fruit sando* dengan *whipped cream* buah pisang ini dapat bertahan 1 hari pada suhu ruang dan 2 hari pada suhu lemari pendingin.

Tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini yaitu dapat melaksanakan proses produksi, mampu menganalisis tingkat kelayakan usaha, dapat melakukan bauran pemasaran, dan dapat memasarkan produk *fruit sando* dengan *whipped cream* buah pisang. Produksi *fruit sando* dengan *whipped cream* buah pisang dilakukan sebanyak 5 kali produksi. Tugas akhir ini telah dilaksanakan selama 4 bulan mulai 8 Juli sampai dengan 8 November 2024 di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

Produk *fruit sando* dengan *whipped cream* buah pisang diproduksi setiap 1 minggu sekali dengan total keseluruhan produksi sebanyak 5 kali yang dimana dalam satu kali produksi menghasilkan 30 kemasan, setiap satu kali proses produksi membutuhkan waktu 5 jam. Produk *fruit sando* dengan *whipped cream* buah pisang dikemas menggunakan *paper box* berbahan *kraft food grade* dan terdapat lapisan PE yang berfungsi untuk menahan minyak atau air dan aman untuk makanan.

Tugas akhir ini menggunakan analisis usaha *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI). BEP (produksi) diperoleh sebesar 23,99 kemasan dari total produksi sebanyak 30 kemasan dan BEP (harga) sebesar Rp 7.999,96 per kemasan dengan harga jual yang ditawarkan sebesar Rp 10.000,- per kemasan. R/C Ratio yang diperoleh sebesar 1,25 dan ROI sebesar 2,75%, maka dapat disimpulkan bahwa usaha *fruit sando* dengan *whipped cream* buah pisang ini menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Proses pemasaran yang dilakukan pada produk *fruit sando* dengan *whipped cream* buah pisang ini menggunakan pemasaran secara langsung yaitu dengan menawarkan secara langsung kepada para konsumen. Menggunakan sistem *pre order* yaitu dengan membuat pesanan yang diterima dan membuat sesuai dengan 1 kali produksi yaitu 30 kemasan, kemudian sisanya dapat ditawarkan secara langsung kepada konsumen, tujuan dilakukannya *pre order* yaitu untuk memudahkan mencatat pesanan yang masuk dan melihat stok produk yang masih tersedia. Promosi yang dilakukan pada produk *fruit sando* dengan *whipped cream* buah pisang yaitu secara *online* melalui sosial media seperti *WhatsApp* dan *Instagram* dalam bentuk *flyer* atau pamflet yang diunggah pada *story WhatsApp* dan *Instagram*.